View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk
brought to you by CORE
provided by Digital Library of UIN Sunan Ampel

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul "Praktik Pemberian Hadiah Pada *Contest Photo* Dalam Akun *Instagram* @violetphotocontest (Studi Analisis Hukum Islam)" merupakan hasil penelitian lapangan untuk menjawab pertanyaan: bagaimana praktik pemberian hadiah pada *contest photo* dalam akun *instagram* @violetphotocontest dan bagaimana analisis hukum Islam terhadap praktik pemberian hadiah pada *contest photo* dalam akun *instagram* @violetphotocontest.

Untuk menjawab pertanyaan di atas peneliti mengumpulkan data melalui beberapa tehnik pengumpulan data, yang terdiri dari teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya, pengolahan data dilakukan menggunakan tehnik *organizing*, *editing*, dan *analyzing.* Analisis data ini menggunakan tehnik deskriptif analisis dengan pola pikir induktif yaitu menganalisa data khusus kemudian ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum tentang praktik pemberian hadiah pada *contest photo* berbayar dalam akun *Instagram* @Violetphotocontest.

Berdasarkan temuan penelitian pada kontes foto yang telah diikuti oleh beberapa pengguna *Instagram*, dalam praktiknya pemenang yang telah dipilih oleh admin *Instagram* @violetphotocontest diwajibkan menebus biaya hadiah termasuk ongkos kirim ke alamat pemenang dengan cara men*transfer*. Menurut analisis hukum Islam, kontes foto tersebut hukumnya tidak sah, karena terdapat syarat dan rukun yang belum terpenuhi yaitu terjadi adanya ketidakjelasan dalam penilaian dan beberapa peserta yang mengikuti kontes tidak paham bahwa dalam pengambilan hadiah tersebut diharuskan membayar. Sedangkan dalam pemberian hadiah, pada prakteknya pemenang diharuskan men*transfer* dana sesuai dengan harga hadiah yang dipilih serta ongkos kirim ke tujuan alamat pemenang dan hadiah akan dikirim oleh admin. Hal tersebut dalam hukum Islam termasuk muamalah yaitu jual beli *salam*. Kejelasan dalam *musabaqah* sangat penting agar tidak terjadi kebohongan dan kecurangan dalam penyelenggaraannya. Seharusnya sebuah hadiah tidak memiliki kewajiban untuk ditebus dalam pemberiannya. Jika dalam pemberian hadiah terdapat transaksi diantara kedua belah pihak maka hadiah tersebut merupakan proses jual beli.

Penulis menyarankan kepada pihak admin akun *Instagram* @violetphotocontest dalam menyelenggarakan sebuah kontes foto sebaiknya sesuai dengan hukum Islam. Hal tersebut dapat dilakukan dengan memberikan kejelasan mengenai bagaimana mekanisme penentuan pemenang. Penulis juga menyarankan kepada pihak peserta kontes foto akun *Instagram* @violetphotocontest agar terlebih dahulu membaca tata cara mengikuti kontes foto tersebut. Hal tersebut dilakukan supaya tidak terjadi kesalahpahaman dan kerugian diantara pihak penyelenggara dan peserta lomba dalam mengikuti kontes foto.

.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.iddigilib.uinsby.ac.iddigilib.uinsby.ac.iddigilib.uinsby.ac.iddigilib.uinsby.ac.iddigilib.uinsby.ac.iddigilib.uinsby.ac.iddigilib.uinsby.ac.iddigilib.uinsby